

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Depdiknas 2005 yang dikutip dari jurnal (Astriani, 2017) guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Profesionalisme guru sebagai ujung tombak di dalam implementasi kurikulum di kelas perlu mendapat perhatian.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Penilaian kinerja sangat penting untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan seorang pegawai atau karyawan. Dengan diketahui kelemahan dari seorang pegawai atau karyawan, maka pimpinan dapat membuat program untuk meningkatkan kompetensi pegawai atau karyawan sehingga dapat meningkatkan

kinerja mereka. Berdasarkan Permen PAN RB nomor 16 tahun 2009 dan Permendikbud nomor 35 tahun 2010 menuntut guru atau kepala sekolah bertugas sebagai penilai (asesor) memiliki kemampuan untuk menilai dan memerlukan pendidikan serta latihan (diklat) sebagai asesor, kemampuan yang harus dimiliki seorang asesor adalah kemampuan mengelola angka hasil penilaian (Hakim & Mustaqiem).

Pengertian Penilaian Kinerja Guru (PKG) menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru maka kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja guru ini berdasarkan pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi professional, dimana terdapat sub kriteria yang berjumlah 14 kriteria. Kriteria penilaian dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 1.1 Kriteria Penilaian Kinerja guru

No	Kopetensi Penilaian
A.	Pedagogik
1	Menguasai karakteristik peserta didik
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3	Pengembangan kurikulum
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Table 1.1 Kriteria Penilaian Kinerja guru (Lanjutan)

No	Kopetensi Penilaian
5	Pengembangan potensi peserta didik
6	Komunikasi dengan peserta didik
7	Penilaian dan evaluasi
B.	Kepribadian
8	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru
C.	Sosial
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga keendidikan, orang tua, peserta didik
D.	Profesional
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif

Penguasaan dan penerapan kompetensi sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran, pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dan sesuai dengan fungsi sekolah/madrasah (Fadli, 2018).

Dari hasil wawancara pada salah satu guru di SMP N 3 Natar pada hari Senin 25 Februari 2019 menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) secara konvensional dengan mengisi formulir dan menghitung nilainya menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Penilai atau asesor menilai masing-masing guru berdasarkan kompetensi yang diuji dan menulis masing-masing nilai pada formulir yang telah disediakan, tahap penilaian memiliki 14 kriteria penilaian yang didalamnya memiliki sub-sub

karakteristik penilaian, sub karakteristik penilaian dapat dilihat pada lampiran penilaian. Penilaian Kinerja Guru (PKG) dilakukan satu tahun sekali, dan memiliki guru sebanyak 59 guru yang terbagi menjadi 49 guru PNS dan 10 guru honorer. Asesor atau penilai diharuskan memasukan masing-masing data Penilaian Kinerja Guru (PKG) perkompetensi kedalam aplikasi *Microsoft Excel* untuk mendapatkan nilai akhir. Hal ini yang menyebabkan asesor atau penilai harus bekerja dua kali dan memakan waktu yang cukup lama mengingat banyaknya jumlah guru yang harus dinilai perkompetensi.

Dengan sistem penilaian kinerja guru berbasis web dapat memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi secara kompleks baik diakses menggunakan komputer ataupun menggunakan *smartphone*, dikarenakan setiap komputer atau *smartphone* pasti memiliki *web browser* untuk mengakses aplikasi penilaian kinerja guru, sehingga penggunaan aplikasi dapat digunakan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang, maka diusulkan “Rancang Bangun Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis *Web* (Studi Kasus : SMP N 3 Natar Lampung Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membantu mempermudah proses penilaian kinerja guru secara cepat, tepat, dan efisien?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem penilaian kinerja guru berbasis web?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi asesor dalam melakukan penilaian kinerja guru serta memudahkan pembuatan laporan penilaian kinerja guru secara cepat, tepat, dan efisien.
2. Merancang dan membangun sistem penilaian kinerja guru Berbasis Web.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun berbasis *web*
2. Aplikasi hanya dapat memasukan data guru dan data nilai guru yang terdiri dari pedagogik, kepribadian, sosial, serta professional.
3. Aplikasi yang dibuat hanya untuk melakukan penilaian kinerja guru.
4. Penerapan aplikasi hanya dilakukan pada wilayah SMP N 3 Natar Lampung Selatan.
5. Output yang dihasilkan berupa laporan hasil penilaian kinerja guru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP N 3 Natar Lampung Selatan
Membantu pihak guru atau asesor dalam melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) secara cepat, tepat, dan efisien. Serta memberikan informasi berupa laporan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG).

2. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman, pengajaran, serta ilmu dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru.